



Sosialisasi Pembuatan Dan Penggunaan Tempat Pengereng Sederhana

(*Socialization of Making and Using Simple Drying Places*)

Asmilawati^{1*}), Abdul Azis²⁾, Mursalim³⁾, Waris⁴⁾, Junaedi Muhidong⁵⁾, Tahir Sapsal⁶⁾,

^{1*, 2, 3, 4, 5, 6)} Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin

^{*)} email korespondensi: asmilawatiila100801@gmail.com

ABSTRAK

Kelurahan Campaga memiliki potensi yang besar didalam perkebunan dan pangan. Komoditi perkebunan yang besar di kelurahan Campaga yaitu cengkeh, kakao dan kopi. Salah satu tanaman komoditi pangan yang besar di kelurahan Campaga yaitu padi. Pengerangan termasuk salah satu proses penting dalam pasca panen untuk mempertahankan kualitas hasil pertanian, dengan melakukan pengeringan kadar air biji-bijian akan berkurang dan mencegah pertumbuhan jamur sehingga dapat disimpan lebih lama. Tujuan dari program kerja ini yaitu sebagai alternatif dalam proses pengeringan biji-bijian khususnya gabah bagi petani di kelurahan Campaga. Program kerja ini diharapkan dapat membantu masyarakat kelurahan Campaga mempermudah dalam proses pengeringan hasil perkebunannya. Metode pelaksanaan program kerja yang dilakukan, yaitu tahapan persiapan yang mencakup kegiatan pembelian bahan-bahan yang dibutuhkan dan juga persiapan alat-alat yang akan digunakan dalam pembuatan, tahapan pembuatan dimana merangkai bahan-bahan yang sudah disiapkan menjadi tempat pengereng sederhana, tahapan pelaksanaan yaitu sosialisasi tentang manfaat tempat pengereng gabah sederhana. Adapun sasaran dari kegiatan ini yaitu masyarakat kelurahan Campaga khususnya ibu rumah tangga. Hasil yang didapatkan yaitu respon positif dari masyarakat kelurahan Campaga. Adapun respon positif dari masyarakat yaitu ibu-ibu yang mau menerima tempat pengereng sederhana yang telah dibuat untuk mencoba mengeringkan gabahnya atau hasil perkebunan lainnya. Kesimpulannya yaitu Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui program kerja Perancangan dan Pembuatan Tempat Pengereng Gabah Sederhana di Kelurahan Campaga sebagai bentuk perkenalan kepada masyarakat dan pelaksanaan program kerja memenuhi indikator keberhasilan serta mendapat respon positif dari masyarakat kelurahan Campaga.

Kata Kunci: Pembuatan, Pengerangan, Perkebunan, Sosialisasi.

ABSTRACT

Campaga Village has great potential in plantations and food. The major plantation commodities in the Campaga sub-district are cloves, cocoa and coffee. One of the major food commodity crops in the Campaga sub-district is rice. Drying is one of the important processes in post-harvest to maintain the quality of agricultural products, by drying the grain moisture content will reduce and prevent the growth of fungi so that it can be stored longer. The purpose of this work program is as an alternative in the process of drying grain, especially unhusked rice for farmers in the Campaga village. This work program is expected to help the people of the Campaga sub-district make it easier for them to dry their plantation products. The method of implementing the work program carried out, namely the preparatory stage which includes the activity of purchasing the materials needed and also the preparation of the tools to be used in manufacturing, the manufacturing stage where assembling the prepared materials into a simple dryer, the implementation stage is socialization about the benefits of a simple grain dryer. The target of this activity is the Campaga village community, especially housewives. The results obtained were a positive response from the Campaga village community. As for the positive response from the community, namely women who

are willing to accept a simple dryer that has been made to try to dry their grain or other plantation products. The conclusion is that the results of the implementation of community service through the work program Design and Manufacture of Simple Grain Dryers in the Campaga Village as a form of introduction to the community and the implementation of the work program fulfill indicators of success and receive a positive response from the Campaga village community.

Keywords: *Manufacturing, Drying, Plantation, Socialization.*

PENDAHULUAN

Kelurahan Campaga termasuk salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan Indonesia. Kelurahan Campaga termasuk desa wisata yang sering dikunjungi oleh berbagai wisatawan dari daerah lain. Selain menjadi desa wisata kelurahan Campaga juga memiliki potensi yang besar didalam perkebunan dan pangan. Komoditi perkebunan yang besar di kelurahan Campaga yaitu cengkeh, kakao dan kopi. Salah satu tanaman komoditi pangan yang besar di kelurahan Campaga yaitu padi. Hasil pertanian tersebut setelah dipanen tentunya dilakukan penanganan pasca panen untuk mempertahankan kualitas dan penyimpanan sehingga dapat bertahan lebih lama sehingga mendapatkan mutu yang lebih berkualitas. Salah satu proses penanganan pasca panen yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kualitas tersebut diantaranya seperti pengeringan.

Pengeringan termasuk salah satu proses penting dalam pasca panen untuk mempertahankan kualitas hasil pertanian, dengan melakukan pengeringan kadar air biji-bijian akan berkurang dan mencegah pertumbuhan jamur sehingga dapat disimpan lebih lama. Pengeringan dapat dilakukan dengan cara yang sederhana dengan biaya yang lebih rendah, proses pengeringan dapat dilakukan dengan cara menjemur menggunakan panas matahari secara langsung (Parjono dkk, 2021).

Pengeringan termasuk salah satu metode tertua untuk pengawetan. Pengeringan terbagi menjadi dua yaitu pengeringan alami (menggunakan sinar matahari) dan pengeringan buatan (menggunakan bantuan alat). Pada pengeringan sinar matahari produk yang akan dikeringkan langsung dijemur di bawah sinar matahari. Pada pengeringan surya, produk yang akan dikeringkan diletakkan di dalam suatu alat pengering (Panggabean dkk, 2017).

Pada kelurahan Campaga petani melakukan pengeringan gabah dengan cara konvensional dengan melakukan pengeringan secara langsung dibawah sinar matahari. Petani melakukan pengeringan gabah di lapangan terbuka, dengan menjemur gabah di jalan yang beralaskan terpal. Pengeringan dengan cara ini memiliki beberapa kerugian diantaranya petani harus mengangkat gabah

ketika hujan tiba-tiba turun, kebersihan gabah kurang terjamin karena adanya debu-debu dan bisa saja tercampur dengan bebatuan kecil.

Berdasarkan hal di atas maka pembuatan tempat pengering sederhana dilakukan sebagai alternatif dalam proses penjemuran gabah yang lebih memudahkan petani dalam melakukan penjemuran gabah.

Tujuan dari program kerja ini yaitu sebagai alternatif dalam proses pengeringan biji-bijian khususnya gabah bagi petani di kelurahan Campaga. Manfaat dari program kerja yang dilaksanakan yaitu dapat menambah pengetahuan dan memudahkan para petani dalam melakukan penjemuran hasil pertanian.

METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan kegiatan program Sosialisasi Pembuatan dan Penggunaan Tempat Pengering Gabah Sederhana di Kelurahan Campaga, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng. Proses pembuatan tempat pengering gabah sederhana yaitu dilaksanakan di Kelurahan Campaga. Program kerja berlangsung dalam rentan waktu 28 Juli-3 Agustus 2022.

2.2 Khalayak Sasaran

Khayalak sasaran program Sosialisasi Pembuatan dan Penggunaan Tempat Pengering Gabah Sederhana adalah ibu-ibu dekat posko sekitar 10 orang dan yang hadir 4 orang.

2.3 Metode Pengabdian

Adapun metode yang dilaksanakan pada program kerja ini yaitu sebagai berikut:

- a. Tahapan persiapan adalah tahapan awal kegiatan program kerja. Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu melihat bagaimana proses pengeringan yang dilakukan oleh masyarakat Campaga. Seperti yang terdapat pada gambar 1.a masyarakat campaga melakukan proses pengeringan menggunakan terpal diatas jalan. Setelah melakukan survey persiapan selanjutnya yaitu pembelian atau pengambilan bahan-bahan yang dibutuhkan dan juga persiapan alat-alat yang akan digunakan dalam pembuatan tempat pengering sederhana. Bahan-bahan yang digunakan yaitu bambu, plastik bening, paku dan tali rafia. Sedangkan alat yang digunakan yaitu palu, parang dan gunting.
- b. Tahapan pembuatan dapat dilihat pada gambar 1.b yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli-02 Agustus 2022. Tahapan pembuatan adalah tahapan dimana merangkai bahanbahan yang sudah disiapkan menjadi tempat pengering sederhana. Adapun cara pembuatan tempat pengering sederhana sebagai berikut:

- 1) Memotong bambu menjadi 4 bagian dengan panjang 2.5 meter (2 buah) dan 2 meter (2 buah).
 - 2) Memotong bambu dengan panjang 1 meter dan belah bambu menjadi 4 bagian yang akan digunakan sebagai penyangga untuk mengikat para-para dan sebagai penyangga dibagian bawah.
 - 3) Memotong bambu dengan panjang 1 meter dan dibelah menjadi 6 bagian yang akan dibuat sebagai para-para dan sebagai penyangga atap.
 - 4) Membuat lubang pada bambu untuk memasukkan bambu penyangga kemudian ikat dengan tali rafia, begitupun dengan atap.
 - 5) Membentuk atap miring agar ketika hujan air tidak tergenang.
 - 6) Mengikat bambu yang sudah dibelah menjadi para-para menggunakan tali rafia.
 - 7) Setelah para-para terpasang, pasang plastik sebagai atap dan juga sebagai dinding agar panas dapat terperangkap.
 - 8) Plastik depan bagian bawah tidak diikat agar dapat diangkat pada saat memasukkan gabah yang akan dikeringkan dan jangan lupa membuat lubang pada plastik sebagai ventilasi.
- c. Tahapan pelaksanaan sosialisasi yaitu tahapan inti dari program kerja yang dilaksanakan. Dapat dilihat pada gambar 1.c dimana kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2022 dengan memaparkan materi atau menjelaskan cara pembuatan dan fungsi dari bahan-bahan yang digunakan. Selain menjelaskan cara pembuatan dan fungsi dari bahan-bahan yang digunakan, yang penting dijelaskan yaitu manfaat dari tempat pengering sederhana. Pemberian tempat pengering sederhana dilakukan setelah penyuluhan selesai. Tempat pengering sederhana diberikan kepada petani sebanyak 1 orang dengan jumlah satu ketersediaan tempat pengering.

2.4 Indikator Keberhasilan

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu terdapat dua program yaitu penyuluhan yang bermanfaat untuk memberikan informasi kepada para ibu-ibu dan pemberian tempat pengering yang bertujuan agar ibu-ibu dapat langsung mencoba tempat pengering sederhana yang sudah dibuat sehingga dapat berminat untuk menggunakan tempat pengering karena akan mempermudah dalam proses pengeringan.

2.5 Metode Evaluasi

Metode evaluasi dari kegiatan yang dilaksanakan pada program kerja ini yaitu melihat langsung respon dari masyarakat mengenai pelaksanaan kegiatan ini. Program ini dapat bermanfaat

dalam menumbuhkan minat masyarakat untuk membuat tempat pengering sederhana yang dapat mempermudah dalam proses pengeringan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Keberhasilan

Berikut merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan program kerja individu yang dilaksanakan di kelurahan Campaga, kecamatan Tompobulu, kabupaten Bantaeng.

3.1.1 Persiapan dan Pembuatan Tempat Pengering Gabah Sederhana

Kegiatan pengabdian yang dilakukan terlebih dulu dilakukan persiapan sebelum pelaksanaan sosialisasi seperti melihat kondisi bagaimana proses pengeringan yang dilakukan oleh masyarakat kelurahan Campaga. Setelah melakukan survey dapat diketahui bahwa masyarakat campaga masih melakukan proses pengeringan dibawah sinar matahari dengan menggunakan terpal diatas jalan, oleh karena itu program kerja tempat pengering dibuat untuk memudahkan dalam proses pengeringan. Sebelum membuat tempat pengering sederhana perlu dipersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan pada saat membuat tempat pengering sederhana. Penyediaan bahan-bahan yang dilakukan selama satu hari yaitu tanggal 27 Juli 2022 sebelum membuat tempat pengering, sedangkan alat yang digunakan yaitu menggunakan alat yang ada diposko. Adapun bahan yang digunakan dalam pembuatan tempat pengering yaitu bambu, plastik bening, paku dan tali rafia. Sedangkan alat yang digunakan yaitu palu, parang dan gunting. Pembuatan atau perakitan tempat pengering gabah sederhana dilakukan pada tanggal 28 Juli-03 Agustus 2022. Dapat dilihat pada gambar 2.a bahan yang digunakan dalam pembuatan tempat pengering sederhana yaitu menggunakan bambu karena di kelurahan Campaga terdapat banyak bambu yang dapat memudahkan masyarakat untuk pembuatan tempat pengering nantinya.



Gambar 1. Tempat pengering gabah sederhana.

3.1.2 Sosialisasi Tempat Pengering Gabah Sederhana

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2022 yang dilakukan di depan salah satu rumah warga yang diikuti oleh beberapa ibu-ibu atau masyarakat kelurahan Campaga. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memperkenalkan tempat pengering yang telah dibuat, menjelaskan tempat pengering sederhana secara umum, manfaat dari penggunaan tempat pengering, kerugian jika dikeringkan tanpa menggunakan tempat pengering, bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan tempat pengering serta langkah-langkah pembuatan tempat pengering. Ibu-ibu yang hadir pada kegiatan sosialisasi ini terlihat berminat untuk membuat tempat pengering karena bahan dan alat yang tidak mahal dan bahan seperti bambu sangat mudah didapatkan oleh masyarakat kelurahan Campaga dan cara pembuatannya juga yang begitu mudah.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada para ibu-ibu bahwa dengan menggunakan tempat pengering sederhana dapat mempermudah dalam proses pengeringan dan gabah yang dikeringkan akan lebih bersih karena terhindar dari debu-debu atau bebatuan kecil, karena tempat pengering ini menggunakan plastik yang menutupi semua bagian tempat dihamburkannya gabah. Manfaat lain dari penggunaan plastik ini yaitu dapat dijadikan sebagai atap sehingga pada saat hujan tiba-tiba turun gabah tidak akan terkena air dan petani tidak perlu mengangkat gabah yang dikeringkan. Selain mempermudah dalam proses pengeringan, tempat pengering ini juga dapat mempercepat pengeringan gabah karena dengan menggunakan plastik, maka plastik akan menyerap panas matahari kedalam tempat pengering dan panas tersebut akan tertahan.

Pemberian tempat pengering bertujuan agar ibu-ibu dapat langsung mencoba tempat pengering sederhana yang sudah dibuat sehingga dapat berminat untuk membuat tempat pengering yang lebih besar karena dengan menggunakan tempat pengering akan mempermudah dalam proses pengeringan karena tidak perlu mengangkat gabah jika hujan tiba-tiba turun dan gabah yang dikeringkan dijalan menggunakan terpal akan tercampur dengan debu-debu dan bebatuan kecil, sehingga dengan menggunakan tempat pengering maka dapat mengurangi resiko gabah tercampur dengan debu-debu. Pemberian tempat pengering ini dilaksanakan setelah selesainya sosialisasi, dimana diberikan kepada ibu-ibu sejumlah 1 orang sesuai dengan ketersediaan tempat pengering yang telah dibuat yaitu untuk mengetahui secara langsung manfaat dari tempat pengering sederhana



Gambar 2. pelaksanaan penyuluhan tempat pengering gabah sederhana.

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui program kerja Perancangan dan Pembuatan Tempat Pengering Gabah Sederhana di Kelurahan Campaga sebagai bentuk perkenalan kepada masyarakat yang melakukan proses pengeringan gabah atau biji-bijian masih menjemur secara langsung di jalan menggunakan terpal dan bahkan ada yang tanpa pengalas. Pelaksanaan program kerja memenuhi indikator keberhasilan serta mendapat respon positif dari masyarakat kelurahan Campaga. Adapun respon positif dari masyarakat yaitu ibu-ibu yang mau menerima tempat pengering sederhana yang telah dibuat untuk mencoba mengeringkan gabahnya atau hasil perkebunan lainnya.

SARAN

Pertama, kepada pemerintah setempat agar dapat memberi bantuan atau memfasilitasi masyarakat dalam membantu proses mengeringkan gabah atau hasil perkebunan lainnya, mengingat kelurahan Campaga merupakan suatu wilayah yang memiliki potensi besar di perkebunan dan pangan. Kedua, kepada masyarakat setempat dapat saling bekerjasama untuk membuat tempat pengering yang lebih besar mengingat bahan yang digunakan cukup mudah untuk didapatkan dan cara pembuatannya yang cukup mudah untuk mendapatkan hasil pengeringan yang lebih berkualitas dan dapat disimpan lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

1. Panggabean, T., Triana, AN., & Hayati, A. (2017). Kinerja Pengeringan Gabah menggunakan Alat Pengering Tipe Rak dengan Energi Surya, Biomassa dan Kombinasi. *Agritech*, 37(2):229-235.
2. Parjono., Budianto, E., & Andika, AP. (2021). Teknologi Pengering Padi UV Dryer Kapasitas 10 Ton untuk Ketahanan Pangan di Kampung Marga Mulya Kabupaten Merauke. *Musamus Devotion Journal*, 3(2):124-130